

SOSIALISASI *E-COMMERCE* UMKM DAN PELATIHAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN JIWA INTERPRENEUR

Rai Dwi Andayani W⁽¹⁾, I Gusti Agung Arista Pradnyani⁽²⁾

⁽¹⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia, Denpasar

⁽²⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat.

e-mail: dwiandayani63@yahoo.com

ABSTRACT

Terunyan Village, Kintamani District, Bangli Regency, where part of the population works in gardens and agriculture to meet family needs. In carrying out their business, farmers have not yet applied modern marketing techniques, how to market their products is done by leaving their garden products in the surrounding area and the nearest market, all garden products are also given according to orders. In preparing its financial reports, it has not used technology such as a computer to run this business. so it is not yet known how much the costs incurred and the benefits obtained. Marketing techniques have a very important role in running a business because customer satisfaction is the ultimate goal in marketing techniques, it is necessary to understand and understand proper marketing management. Financial reporting in a business is the final process of the accounting process. Based on these problems, we provide assistance and training on online marketing techniques and training on preparing simple financial reports so that this business can be more advanced and able to compete in several markets. With this community service, it is hoped that the community can carry out online marketing techniques well and be able to compile financial reports using computer.

Keywords: Increased Income; Marketing and Training; Agriculture

Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini semua kalangan harus bersiap menghadapi revolusi industry 4.0. Setiap pelaku usaha diharapkan mampu menggunakan teknologi informasi dengan maksimal dalam aspek pemasaran dan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Revolusi industri juga memunculkan ekonomi berbasis teknologi atau yang lebih dikenal dengan ekonomi digital (Hendra, 2017). Peranan dalam teknologi informasi sangat banyak yaitu dapat meningkatkan tranformasi bisnis melalui kecepatan, ketepatan dan efisiensi pertukaran informasi dalam jumlah yang besar. *E-*

commerce adalah aktivitas belanja online dengan menggunakan jaringan internet dan cara transaksinya melalui transfer uang secara digital.

Trunyan merupakan desa kecil di Kecamatan Kintamani, Bali. Sebagian warga Trunyan lainnya mengawali hari dengan menanam aneka sayuran, seperti bawang merah, cabai, dan tomat, di tepian Danau Batur. Sebanyak 40 persen warga berkecimpung di pariwisata sebagai pemandu atau penarik perahu. Trunyan tersohor ke mancanegara, terutama karena cara pemakaman warganya yang unik. Jenazah hanya direbahkan di bawah pohon kemenyan sampai sirna dimakan waktu. Prosesi kematian itu kemudian menarik kehadiran banyak wisatawan. Di Trunyan, jenazah ditidurkan di tempat pemakaman yang disebut Seme Wayah. Seme Wayah bisa ditempuh dengan jalur darat atau menyeberang Danau Batur.

Di Seme Wayah, pengunjung disambut jejeran tengkorak dengan tumpukan tulang belulang serta tebaran uang hingga aneka barang bekal kubur. Beberapa jenazah dibaringkan dengan dinding anyaman bambu untuk menghindari serbuan binatang buas. Sebatang pohon raksasa taru menyan menjulang. Konon, pohon itulah yang menetralkan bau pembusukan mayat. Hanya orang yang meninggal secara wajar bisa dimakamkan di Seme Wayah. Mereka yang meninggal karena kecelakaan atau tak wajar dimakamkan di Seme Bantah, sedangkan Seme Muda untuk mengubur bayi, anak kecil, atau warga yang belum menikah.

Perempuan Trunyan dilarang mengunjungi makam-makam yang saling terpisah itu. Mereka yang baru saja dari makam juga tak boleh langsung masuk ke Pura Pancering Jagat, harus melalui proses pembersihan. Menurut Kepala Desa Trunyan Wayan Arjana, industri wisata belum berdampak kepada warga. Perekonomian desa lebih banyak ditopang pertanian dan peternakan. Warga pun cenderung acuh dengan kehadiran wisatawan.

Setiap hari, rata-rata, ada lima boat serta lima perahu dayung mengangkut wisatawan ke Trunyan. Dari setiap perahu, pemerintah desa memperoleh retribusi Rp 15.000. Ongkos sewa perahu berkapasitas tujuh orang bagi wisatawan Rp 600.000. Trunyan menampakkan keunikan berpadu keindahan. Adapun berbagai cara yang dilakukan untuk memajukan desa trunyan yaitu dengan banyaknya orang yang membriekan bantuan untuk bisa memasarkan daerahnya sebagai daerah wisata dengan beragam tradisi dan keindahan alamnya.

Setiap bentuk teknik pemasaran dan penyusunan laporan keuangan sangat berperan penting dalam suatu kelangsungan usaha yang dimiliki seseorang, sehingga mampu meningkatkan

pendapatan dalam proses bisnis yang dijalani untuk bisa mencapai hasil yang maksimal. Teknik pemasaran adalah seluruh kegiatan usaha baik dalam perencanaan pemasaran untuk mencapai kepuasan pelanggan sebagai tujuan bisnis. Teknik pemasaran yang dilakukan pada masa ini sangat memungkinkan usaha UMKM berkembang dengan bantuan teknologi informasi seperti melakukan pemasaran lewat media sosial online. Penyusunan laporan keuangan merupakan proses akuntansi yang dilakukan dari awal sampai akhir dalam pengelolaan aktivitas keuangan dalam suatu usaha, dimulai dari cara memperoleh modal dan mengolahnya sehingga terciptanya profit. Profit yang maksimal akan diperoleh jika pengelolaan modal dilakukan secara efisien, efektif dan tepat sasaran sehingga tujuan dari suatu usaha dapat tercapai sesuai dengan tujuannya.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dalam pengabdian masyarakat ini adalah melakukan edukasi mengenai tata cara dalam teknik pemasaran dan pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM. Langkah yang akan dilakukan adalah dengan cara memberikan edukasi teknik pemasaran dan pelatihan penyusunan laporan keuangan sehingga hasil yang ingin dicapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah Kelompok Pengrajin Tedung ini bisa mengelola teknik pemasaran dan penyusunan laporan keuangan yang tepat dan akurat dalam mencapai profit. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada Masyarakat desa Terunyan belum menerapkan teknik pemasaran online dan penyusunan laporan keuangan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Tujuan dari pada program pengabdian masyarakat ini adalah mampu memberikan pengetahuan dan edukasi kepada Masyarakat desa terunyan tentang manfaat dari teknik pemasaran *online* dan penyusunan laporan keuangan dalam menjalankan usahanya. Edukasi tentang teknik pemasaran online dan pelatihan penyusunan laporan keuangan yang sudah di miliki oleh setiap UMKM, maka harapan kita semuanya untuk kedepannya yaitu pelaku usaha akan mampu menghadapi persaingan bisnis yang semakin berkembang pesat.

Metode Pemecahan Masalah

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode dengan cara memberikan penyuluhan teknik pemasaran dan pelatihan penyusunan laporan keuangan secara langsung masyarakat desa Terunyan, terdapat tiga bentuk kerja utama yang dimulai dari sosialisasi kegiatan, bentuk dan ukuran, model baru, jumlah produksi, packing yang lebih baik dengan peningkatan teknologi pemasaran dan penyusunan laporan keuangan.



Gambar 1. Prosedur kerja pengabdian masyarakat desa Terungan

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka ada beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam usaha Pengrajin Tedung yaitu :

- 1) Sosialisasi dilaksanakan dengan cara mengumpulkan peserta dalam sebuah forum diskusi. Pada sosialisasi ini akan dihadiri oleh narasumber yang akan membahas mengenai perkembangan teknik pemasaran *e-commerce* dan menggunakan media sosial untuk mengembangkan bisnis kecil sehingga menjadi semakin besar. Peserta yang hadir adalah semua Masyarakat desa Terungan agar bisa bersama-sama mengembangkan bisnisnya dengan lebih baik dan berkembang pesat.
- 2) Pemilahan hasil kebun bentuk dan pembuatan produk dari hasil kebun untuk menambah pendapatan usaha ini berkisar 50%-100%, sehingga bisa membuat pendapatan ini semakin stabil dan meningkat dari waktu ke waktu.
- 3) Edukasi dalam teknik pemasaran dengan pemasaran secara *e-commerce* dan menggunakan media sosial, serta memberikan praktik langsung kepada pengrajin tedung menggunakan media online sebagai sarana penjualan dan melihat pesaing lainnya, untuk mampu melakukan inovasi dan memproduksi produknya dengan lebih baik, tanpa harus berpaku pada cara yang lama.
- 4) Memberikan pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan dan praktek pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan sistem/computer, sehingga bisa merencanakan budget dan profit yang akan didapatkan dalam usahanya.

Target Luaran yang diharapkan dari pengabdian kepada masyarakat bagi Masyarakat yaitu:

- 1) Petani jeruk mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana teknik pemasaran online dan melalui media sosial yang tepat sehingga kedepannya tidak ketinggalan jaman dan mampu bersaing untuk mendapatkan profit yang tinggi.
- 2) Petani jeruk mendapatkan dapat mengerjakan laporan keuangan yang benardan akurat, melalui pelatihan yang diberikan sehingga kedepannya dapat menggunakan komputer sebagai sarana perencanaan budget dan profit dalam mengelola keuangan usahanya.

Luaran lainnya yang diperoleh sebagai pelaksana kegiatan yaitu pengabdian masyarakat ini dapat menjadi acuan untuk berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas sosial dan pendidikan masyarakat, proses berbagi ilmu dan pengetahuan yang diperoleh dari lembaga pendidikan tinggi.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Layout Desa Wisata, Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana, dan Pelatihan Pengelolaan Hasil Perkebunan Jeruk dan Sayur



Gambar 3. Pelatihan Pemasaran *e-commerce* melalui facebook, tiktok dan instagram

Hasil Dan Pembahasan

Pada pembahasan akan membahas mengenai susunan acara kegiatan serta pelaksanaan kegiatan dan materi kegiatan. Masyarakat memiliki antusias yang sangat baik dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan pendampingan pemasaran online dan pelatihan penyusunan laporan keuangan pada Desa Terunyan, masyarakat sangat berperan aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dan memberikan kontribusi seperti menyediakan tempat yang digunakan untuk pendampingan dan pelatihan. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di salah satu Banjar di desa Terunyan. Adapun susunan acara kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Susunan Acara Kegiatan

No	Kegiatan	Durasi
1	Perkenalan	10 Menit
2	Indikator Pembelajaran	15 Menit
3	Pengenalan Teknik Pemasaran	45 Menit
4	Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan	150 Menit
5	Penutup	10 Menit

Pelaksanaan Kegiatan dan Materi

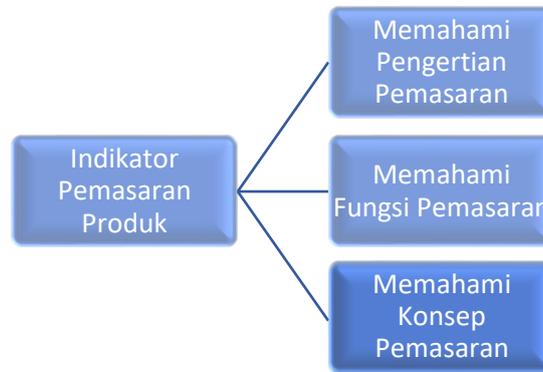
Uraian dari pelaksanaan kegiatan sesuai dengan susunan acara pengabdian yang telah dibuat:

1) Perkenalan

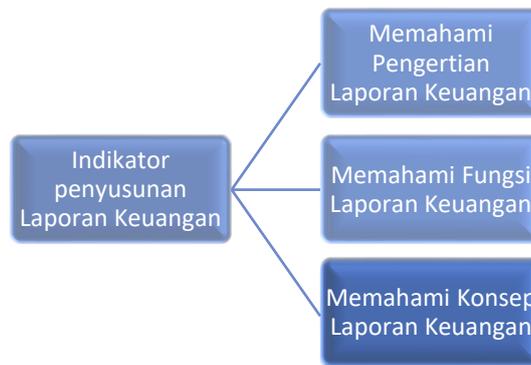
Pertemuan pertama kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan pengenalan kami sebagai pelaksana pengabdian dan pengenalan institusi Universitas Hindu Indonesia.

2) Indikator Pembelajaran

Setelah membahas dan memaparkan secara singkat tujuan dilaksanakan pengabdian, penulis sedikit menjelaskan tentang indikator pembelajaran yang ingin dicapai. Indikator-indikator pembelajaran dapat dilihat pada gambar.



Gambar 1. Indikator pemasaran produk



Gambar 2. Indikator penyusunan laporan keuangan

- 1) Pada sesi ini dilakukan pengenalan teknik pemasaran dengan memberikan pemahaman tentang pengertian pemasaran, fungsi pemasaran dan konsep pemasaran, sehingga dapat melakukan teknik-teknik pemasaran dengan benar. Packing product juga diperkenalkan agar mampu bersaing di pasar, serta memberikan penyuluhan dalam memasarkan produk yang dihasilkan melalui online dan media sosial yang banyak diminati masyarakat saat ini.
- 2) Pada sesi pengenalan pelatihan laporan keuangan dilakukan dengan penyusunan laporan keuangan, fungsi dan manfaat dari penyusunan laporan keuangan bagi usaha/bisnis yang dijalankan serta catatan –catatan pendukung dalam penyusunan laporan keuangan di suatu usaha. Laporan keuangan merupakan suatu proses pencatatan yang dilakukan secara sistematis dalam mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, pendapatan dan biaya serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa yang ditutup dengan menyusun neraca dan laporan laba rugi.

Fungsi dari penyusunan laporan keuangan yaitu sebagai alat ukur untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, menyusun perencanaan kegiatan perusahaan, mengendalikan perusahaan, dasar pembuatan keputusan dalam perusahaan dan pertimbangan dan pertanggungjawaban pada pihak ekstern. Konsep dari penyusunan laporan keuangan merupakan output dari proses akuntansi, adapun konsep-konsep dari penyusunan laporan keuangan adalah konsep kesatuan usaha, konsep nilai historis dan konsep waktu. Setelah pelatihan akan dilakukan evaluasi kegiatan pelatihan yaitu dengan teknik wawancara langsung dengan peserta pelatihan dimana dari hasil wawancara diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a) Materi pelatihan yang sampaikan menarik dan mudah dipahami oleh peserta, sehingga peserta merasa puas terhadap pendampingan dan pelatihan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini.
- b) Hasil dari pelatihan yang dilaksanakan dapat membantu peserta dalam menyusun laporan keuangan usahanya dengan menggunakan sistem/komputer kedepannya diharapkan mampu mengelola keuangan secara akurat dan valid.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Peserta pelatihan yaitu masyarakat Desa Terunyan memperoleh pengetahuan tentang pemasaran produk online sehingga kedepannya diharapkan mampu memberikan profit yang tinggi dan mengembangkan usahanya agar mampu bersaing di pasar yang lebih luas lagi.
- 2) Peserta memahami arti pentingnya dalam pengembangan inovasi baru seperti merubah bentuk, model dan ukuran dalam proses produksi serta packing product dalam strategi pemasaran yang lebih modern.
- 3) Peserta pelatihan yaitu masyarakat Desa Terunyan memperoleh pengetahuan tentang pelatihan penyusunan laporan keuangan yang akurat dan valid sehingga kedepannya mampu menyusun laporan keuangan menggunakan sistem/komputer.
- 4) Pengabdian masyarakat ini menghasilkan modul pelatihan yang bisa digunakan sebagai acuan bagi kelompok ini untuk mengembangkan usahanya sehingga mampu bersaing di pangsa pasar yang lebih luas.

Saran

Saran yang dapat diberikan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu untuk kegiatan pengabdian berikutnya, menggunakan beberapa mitra yang memiliki cakupan lebih luas lagi, serta waktu pelatihan lebih diperpanjang agar pemahaman materi dan praktik dilakukan berulang-ulang kali, sehingga lebih dipahami dan langsung dilaksanakan oleh peserta.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Rektor dan LPPM Universitas Hindu Indonesia Denpasar yang telah memfasilitasi sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik dan memenuhi target luaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono, 2002, Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi, edisi keempat, cetakan pertama penerbit: BPF, Yogyakarta
- Darsono, dan Ashari, 2005, Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan, edisi pertama, Penerbit: Andi, Yogyakarta
- Hendra, Suwardana. 2017. Revolusi Industri 4. 0 Berbasis Revolusi Mental. Jati Unik. Vol.1, No.2, Hal. 102-110.
- Mangkunegara. 2005. Sumber Daya Manusia Perusahaan. Remaa Rosdakarya: Bandung